

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kendala dalam perencanaan pembelajaran IPS di SMP wilayah Kecamatan Moyudan adalah sebagai berikut:
  - a. Pemetaan SK dan KD masih dibuat secara terpisah karena guru kurang memahami keseluruhan materi-materi IPS yang dapat dipadukan.
  - b. Belum adanya pedoman dalam membuat pemanduan KD, sehingga guru tidak mempunyai gambaran yang lebih luas lagi untuk membuat pemetaan secara terpadu.
  - c. Guru belum membuat tema atau topik pembelajaran, selain pemetaan belum terpadu juga karena mata pelajaran IPS masih diajarkan secara terpisah
  - d. Guru kesulitan menjabarkan KD kedalam indikator materi karena guru kurang memahami materi IPS yang sangat luas dan latar pendidikan guru yang merupakan guru bidang studi sehingga kesulitan untuk dapat menjabarkan keseluruhan KD yang ada pada mata pelajaran IPS ke dalam indikator materinya.

- e. Guru belum bisa membuat silabus mata pelajaran IPS yang terintegrasi, karena guru belum mendapatkan pedoman yang dapat digunakan atau dijadikan acuan dalam membuat silabus secara terpadu atau terintegrasi.
  - f. Guru kesulitan dalam mengalokasikan waktu dalam penyusunan silabus, karena mata Pelajaran IPS masih diajarkan secara terpisah atau berlapis sehingga alokasi waktu yang ada harus dibagi dalam beberapa bidang studi yang tercakup pada mata pelajaran IPS. Sedangkan cakupan materi pada setiap bidang studi masih sama seperti pada saat diajarkan secara terpisah
  - g. Guru kesulitan dalam menentukan metode yang sesuai dalam pembuatan RPP, karena suatu metode yang sama tidak bisa diterapkan pada kelas yang berbeda.
  - h. Guru kesulitan dalam membuat RPP karena setiap KD yang ada pada mata pelajaran IPS (geografi, ekonomi, sejarah, sosiologi) harus dibuat per KD, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk membuatnya sedangkan sebelum proses pembelajaran RPP sudah harus disiapkan terlebih dahulu oleh guru.
2. Kendala dalam pelaksanaan pembelajaran IPS di SMP wilayah Kecamatan Moyudan dapat disimpulkan sebagai berikut:
- a. Guru menemui kendala pada kegiatan awal pembelajaran dalam menciptakan kondisi awal yang kondusif, karena tidak semua

siswa bisa diajak untuk menyiapkan diri mengikuti pembelajaran sehingga mengganggu konsentrasi dari siswa yang lain.

- b. Guru kesulitan dalam menyampaikan beberapa materi IPS yang belum dikuasai, karena guru yang ada merupakan guru bidang studi.
  - c. Guru dituntut harus bisa menyampaikan materi IPS yang sangat luas dengan alokasi waktu yang terbatas (sesuai dengan pengalokasian waktu dalam RPP).
  - d. Guru kesulitan untuk dapat menyampaikan materi dengan metode yang berfariasi selain satu metode yang sama tidak bisa diterapkan pada kelas yang berbeda juga karena jika terkonsen pada penggunaan metode yang berfariasi terkadang materi tidak bisa tersampikan semua.
  - e. Siswa kurang mempunyai antusias untuk mengikuti pembelajaran IPS, karena materi IPS yang cukup luas dan cenderung meteri hafalan sehingga kurang menarik perhatian siswa.
  - f. Guru Belum dapat melaksanakan pendekatan CTL sepenuhnya, karena kurangnya fasilitas, waktu dan alat peraga.
3. Kendala dalam evaluasi pembelajaran IPS di SMP wilayah Kecamatan Moyudan antara lain:
- a. Guru kesulitan dalam mengembangkan instrumen untuk melaksanakan penilaian proses pembelajaran.

- b. Guru kesulitan mengembangkan instrumen dalam membuat soal tes.
- c. Nilai akhir tidak dapat ditentukan sendiri oleh salah satu guru IPS, tetapi harus ada penggabungan nilai terlebih dahulu dari beberapa guru IPS.

## B. Implikasi

Mata pelajaran IPS SMP pada dasarnya merupakan mata pelajaran yang harus diajarkan secara terintegrasi dari beberapa bidang Ilmu Sosial (sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi), belum dapat diimplementasikan oleh guru-guru IPS di SMP Wilayah Kecamatan Moyudan. Hal ini disebabkan adanya beberapa kendala yang dihadapi oleh guru dari beberapa aspek yakni, pertama dari aspek perencanaan pembelajaran, guru belum bisa membuat komponen perencanaan pembelajaran IPS yang terintegrasi, baik dari sisi pemtaan SK KD, pentuan tpoik pembelajaran, penentuan indikator materi, penyusunan, silbus, dan RPP; Kedua, dari sisi pelaksanaan pemebelajaran IPS, guru belum memahami materi IPS yang terintegrasi dari beberapa displin ilmu sosial; Ketiga dari sisi evaluasi pembelajaran, Guru menemui kendala dalam melaksanakan penilain. Beberapa permasalahan tersebut, dapat diatasi yakni dengan; pertama membuat kompenen pembelajaran yang masih terpisah-pisah dari berapa bidang studi yang terkemas dalam mata pelajaran IPS; Kedua melaksanakan pembelajaran IPS dengan cara menyampaikan materi secara

berlapis dari beberapa bidang ilmu sosial yang tercakup dalam mata pelajaran IPS atau dapat dilaksanakan dengan cara *team teaching* ; Ketiga guru lebih menyiapkan beberapa aspek yang akan menjadi penialain.

### C. Saran

Berdasarkan pada temuan-temuan dalam penelitian ini, diajukan saran-saran sebagai berikut:

#### 1. Bagi Guru

- a) Guru mulai berlatih untuk membuat perangkat pembelajaran IPS yang terintegrasi dengan cara mencoba membuat beberapa topik atau tema pembelajaran untuk diaplikasikan dalam proses pembelajaran IPS.
- b) Guru meningkatkan pemahaman yang terkait dengan mata pelajaran IPS dengan cara mengunjungi beberapa LPTK yang telah mempunyai Progam Pendidikan IPS untuk dapat menambah pemahaman tentang materi-meteri IPS dan cara-cara dalam melaksanakan pembelajaran IPS secara terintegrasi.
- c) Guru lebih menyiapkan beberapa instrumen untuk melaksanakan penilaian baik instrumen dalam penilaian proses maupun instrumen dalam penilaian hasil.

#### 2. Bagi Penelitian selanjutnya

Dalam penelitian ini belum meneliti kendala guru dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran. Bagi penelitian

berikutnya bisa lebih membahas mengenai kendala guru dalam membuat dan menggunakan media dalam pembelajaran IPS.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim.(2007).*Panduan Penyusunan KTSP Lengkap (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD, SMP dan SMA)*.Yogyakarta: Tim Pustaka Yustisia.
- Abdul Mujid.(2013).*Strategi Pembelajaran*.Bandung: PT Rosdakarya.
- Ahmad Rohani.(2004).*Pengelolaan Pengajaran*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional.(2008).*Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 4*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Dimyati dan Mudjiono.(2002).*Belajar dan Pembelajaran*.Jakarta:kerjasama Pusat Perbukaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dengan PT. Rineka Cipta.
- Djauzi Mudzakir.(2002).*Studi Kasus: Desain dan Metode*.Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Djodjo Suradistara dkk.(1993).*Pendidikan IPS III*.Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- E. Mulyasa.(2006).*Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*.Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_ (2010). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamid Hasan.(1990).*Pendidikan Ilmu Sosial*.Jakarata: Depdiknas Direktorat Jendral Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Akademik.
- Husaini Usman dkk.2011.Metodelogi Penelitian Sosial.Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- J.Lexy Moleong.(2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- M. Dalyono.(2007).*Psikologi Pendidikan*.Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Muhamad Idrus. (2009).*Metode penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Edisi Kedua*.Jakarta: Erlangga.
- Numan Sumantri.(2001).*Menggagas Pembaruan Pendidikan IPS*.Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurul Zuriah.2006.Metologi Penelitian Sosial dan Pendidikan.Jakarta:PT.Bumi Aksara

- Oemar Hamalik.(2011).*Kurikulum dan Pembelajaran*.Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. (2002).*Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*.Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Puskur Balitbang Depdiknas.2007.*Model Pembelajaran Pendidikan Menengah di Daerah yang Terkena Bencana Alam.*(<http://Puskurbook.Pembelajaran IPS Terpadau SMP.com>) diakses pada tanggal 21 April 2013
- Sapriya. (2009).*Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suharsimi Arikunto.(2010).*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Supardi. (2011).*Dasar-Dasar Ilmu Sosial*.Yogyakarta: Ombak
- Suryosubroto.(2002).*Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*.Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suwarna dkk. (2005).*Pengajaran Mikro*.Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Trianto.(2010).*Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*.Jakarta: Bumi Akasara.
- Wina Sanjaya.(2008).*Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum*.Jakarta: Kencana Predana Media Grup.